

**METODE PEMBELAJARAN FIIH
DI MADRASAH ALIYAH (MA) AR RIDLO PEKUNCEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
KHASAN
NIM. 102331157**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH	
ALIYAH.....	12
A. Metode Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
2. Faktor – faktor pemilihan metode.....	13

3. Macam – macam Metode Pembelajaran.....	16
4. Prinsip – prinsip metode pembelajaran.....	20
B. Mata pelajaran Fiqih.....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	23
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	24
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	24
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih	26
5. Evaluasi Mata Pelajaran Fiqih	31
C. Metode Pembelajaran Fiqih	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen	49
1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen...	49
2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen...	49
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen...	50

4. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen.....	52
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen.....	52
6. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen.....	54
B. Penyajian Data.. ..	55
C. Analisis Data	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran- Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan suatu proses *transfer of knowledge* dan *transfer of values*. Artinya, guru sebagai pengajar (*mu'allim*) bertugas mengajar dalam ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik mengerti, memahami, menghayati, dan dapat mengamalkan berbagai ilmu pengetahuan. Guru juga berperan sebagai pendidik (*muadib*) yang berusaha membentuk budi pekerti yang baik (*akhlakul karimah*). Pembentukan nilai-nilai moral, disamping itu juga guru berperan untuk menularkan keterampilan serta mengembangkan semua potensi peserta didik semaksimal mungkin. Kegiatan guru juga termasuk menciptakan situasi belajar, membimbing, mentransfer kebudayaan (*transfer of culture*) serta menanamkan nilai-nilai keutamaan (*fadilah*) (Chabib Thoha, 1999: 173).

Dengan kata lain, mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau merupakan suatu usaha mengorganisir lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran, sehingga menimbulkan terjadi proses mengajar pada diri siswa (Usman, 1999: 6). Sehingga dapat dipahami bahwa aktivitas yang menonjol dalam pengajaran adalah siswa. Namun demikian, bukan berarti peran guru tersisihkan, melainkan peran guru bukan penyampai informasi tetapi bertindak sebagai pemimpin dan fasilitator untuk terjadinya proses belajar. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih profesional di bidangnya,

menguasai berbagai macam metode mengajar yang tepat, dapat digugu dan ditiru oleh murid-muridnya, dan tuntunan-tuntunan lain dalam masyarakat. Di sinilah letak kekomplekan mengajar (Chabib Thoaha, 1999: 173).

Kegiatan proses belajar mengajar itu akan dapat disempurnakan apabila terdapat komponen yang saling menunjang dan mendukung, diantaranya adalah tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran yang akan diajarkan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode yang digunakan, situasi dan kondisi yang ada, serta evaluasi (Surahmad, 1986: 16).

Dengan demikian, kemampuan seorang guru untuk memilih dan menentukan metode mengajar dengan tepat adalah sangat penting dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal dan maksimal dalam suatu mata pelajaran. Metode atau cara mengajar adalah jalan yang akan ditempuh oleh guru untuk memberikan pelajaran kepada siswa dalam berbagai jenis mata pelajaran.

Jalan itu adalah garis yang direncanakan setelah masuk kelas dan dilaksanakan dalam kelas waktu mengajar (Mahmud Yunus, 1961: 85). Metode atau cara mengajar dalam fungsinya adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan (Surahmad, 1986: 75).

Macam – macam metode pembelajaran yang banyak digunakan yaitu, Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Tugas Belajar dan Resitasi, Metode Kerja Kelompok, Metode Demonstrasi, Metode Sosiodrama dan Brmain Peran, Metode Problem Solving, dll.

Dari banyaknya metode pembelajaran yang ada, maka guru harus mampu memilih dan menggunakan metode apa yang paling tepat untuk digunakan. Pemilihan ini harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, fasilitas yang dimiliki sekolah dan juga karakter siswa.

Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran ini sangat besar pengaruhnya pada hasil pembelajaran. Kesalahan guru memilih metode atau salah dalam melaksanakan metode seringkali mengakibatkan hasil yang kurang maksimal. Selain itu pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga membosankan bagi siswanya.

Fiqih, berasal dari bahasa arab yaitu kata yang berarti “mengerti atau paham”, sedangkan ilmu fiqh adalah suatu ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut.

Ilmu fiqih sebagai salah satu cabang dari ilmu-ilmu Islam yang kajiannya tidak pernah lepas dari segala amal perbuatan dari sesama manusia dengan Sang Pencipta. Amal perbuatan yang dimaksud disini yaitu amal perbuatan orang *mukallaf* yang berhubungan dengan bidang ibadah *muamalah*, kepidanaan, dan sebagainya.

Sedangkan pengertian ilmu Fiqih dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar

pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan (Depag RI, 2004: 46).

Adapun tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

1. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok syari'ah Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *naqli* dan *aqli*, pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan beragama dan sosial.
2. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, pengalaman yang diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan syari'at, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya (Depag RI, 2004: 46-47).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 17 Desember 2013 dengan kepala Madrasah yang mana merupakan guru mata pelajaran fiqih (Balqis Fadillah, S.H.I), penulis ketahui bahwa pembelajaran fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen sudah menggunakan Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi Kelompok, Metode Inkuiri, Metode Penugasan, dan Metode Pengamatan.

Keterangan di atas senada dengan yang penulis lihat pada RPP kelas XI semester gasal. Pada RPP Metode Pembelajaran yang digunakan adalah Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi Kelompok, Metode Inkuiri, Metode Penugasan, dan Metode Pengamatan (sumber dokumentasi RPP Mapel Fiqih MA Ar Ridlo Pekuncen).

Pembelajaran fikih di MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas selama ini menggunakan metode tersebut di atas. Jalannya pembelajaran fikih selama ini berlangsung cukup baik. Hal ini terbukti dari nilai rata – rata siswa dalam pelajaran fikih tidak kurang 7,0. Sebagai contoh, nilai rata – rata untuk kelas X semester gasal tahun ajaran 2013/2014 adalah 8,4, sedangkan untuk kelas XI adalah 8,0 (sumber dokumen raport MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas).

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Metode Pembelajaran Fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul di atas. Adapun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Ada juga pengertian lain bahwa metode adalah cara yang digunakan

untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum (Oemar Hamalik, 2011 : 26)

Jadi dalam pembelajaran ini, terjadi dua kejadian secara bersama. Yakni pertama ada satu pihak yang memberi dan kedua pihak yang menerima. Oleh karena itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

2. Fiqih

Fiqih dalam arti tekstual dapat diartikan pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama (M. Kholidul Adib, 2003: 4). Kajian dalam fiqih meliputi masalah *Ubudiyah* (persoalan-persoalan ibadah), *ahwal al-sakhsiyah* (keluarga), mu'amalah (masyarakat) dan, siyasah (negara).

Dalam pengertian fiqih tersebut, maka dalam konteks pembelajaran fiqih di sekolah adalah salah satu bagian pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan pada siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Madrasah Aliyah (MA).

3. MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas

MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas adalah lembaga pendidikan agama Islam yang berada dibawah naungan yayasan Ar Ridlo, yang didirikan oleh Habib Idrus bin Ja'far Al Habsy pada tanggal 11 Januari 2007, yaitu lembaga yang diberi nama Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen (Setingkat dengan SMA) (sumber: hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MA Ar Ridlo Pekuncen).

Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen terletak di kelurahan Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tepatnya di Jalan Ajibarang – Tegal, Km.10 Pekuncen, Banyumas 53164, Telepon (0289) 4311700.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Metode apa saja yang digunakan guru Fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen dalam Pembelajaran?*
- 2. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2014-2015?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas.
2. Untuk mengetahui alasan guru fiqih memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran.

Adapun untuk manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang bersifat membangun bagi para guru semua pada umumnya dan bagi guru mata pelajaran fiqih pada khususnya.
2. Sebagai bahan pustaka, mengenai metode yang diterapkan pada pembelajaran fiqih di MA Ar Ridlo Pekuncen Banyumas.

3. Sebagai salah satu upaya guna memberikan konsep perubahan dalam penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran fiqih agar lebih baik dan mengena pada peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Telaah pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Penulis menemukan beberapa buku dan penelitian terdahulu yang secara teoritis memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya :

Dalam bukunya Sunhaji yang berjudul *Strategi Pembelajaran* (2009) disebutkan bahwa dalam proses pembelajaran tidak lepas dari empat komponen, salah satunya yaitu metode. Metode pembelajaran menjadi perantara antara guru dengan peserta didik dalam penyampaian materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian saudari Sulistiyangsih (2010) yang berjudul "*Pembelajaran fiqih di madarasah salafi al falah penjalin, desa cibangkong, kecamatan pekuncen kabupaten banyumas tahun pelajaran 2009/2010*". Dalam penelitian tersebut saudari Sulistiyangsih membahas tentang proses pembelajaran fiqih dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan saudari sulistiyangsih, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam penerapan metode pembelajaran fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi dan kajiannya, saudari Sulistiyangsih

lokasi penelitian di Madrasah Al Falah Penjalin, Desa Cibangkong, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis di MA Ar Ridlo Pekuncen kabupaten Banyumas. Saudari Sulistiyarningsih mengkaji tentang proses pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, sedangkan penulis mengkaji tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian saudara Khayat Munasir (2012) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) Pon Pes Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2011-2012*". Dalam penelitian tersebut saudara Khayat Munasir meneliti metode pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah. Hasilnya yaitu madrasah tersebut menggunakan berbagai macam metode yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, *bandungan* dan *Problem Solving*. Penelitian saudara Khayat Munasir memiliki persamaan dengan peneliti yaitu dalam penerapan metode pembelajaran fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan pada lokasinya. Saudara Khayat Munasir meneliti metode pembelajaran fiqih dilembaga nonformal sedangkan penulis meneliti metode pembelajaran fiqih serta faktor pendukung dan penghambat dilembaga formal yaitu MA Ar Ridlo Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Penelitian saudara Nur Rochmah (2012) yang berjudul "*Metode pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*". Dalam penelitian tersebut saudara Nur Rochmah meneliti metode pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Ma'arif Beji. Hasilnya yaitu guru mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas menggunakan enam metode pembelajaran yaitu Metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, metode resitasi, dan metode diskusi. Penelitaian saudara Nur Rochmah memiliki persamaan dengan peneliti yaitu dalam penerapan metode pembelajaran fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan pada lokasinya. Saudari nur rochmah meneliti metode pembelajaran fiqih dilembaga pendidikan setingkat SD sedangkan penulis meneliti metode pembelajaran fiqih serta faktor pendukung dan penghambat dilembaga lembaga pendidikan setingkat SMA yaitu MA Ar Ridlo Pekuncen Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi ini memuat 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat hal-hal sebagai berikut: Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, penegasana istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Berisi Uraian teori mengenai metode pembelajaran fiqih yang berisi :

- a. Metode Pembelajaran meliputi : Pengertian Metode Pembelajaran, Faktor – faktor pemilihan Metode Pembelajaran, Prinsip – prinsip Metode Pembelajaran.
- b. Mata Pelajaran fiqh meliputi : Pengertian, tujuan, Ruang lingkup Fiqh, standar kompetensi dan kompetensi dasar, evaluasi pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran fikih

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi gambaran umum MA Ar Ridlo Pekuncen kabupaten Banyumas, deskripsi penerapan metode pembelajaran fiqh di MA Ar Ridlo Pekuncen dan analisis penerapan metode pembelajaran fiqh di MA Ar Ridlo Pekuncen.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta biodata penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Fiqih, penulis dapat menyimpulkan :

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen menggunakan berbagai macam metode ketika menyampaikan materi Fiqih di dalam kelas. Adapun metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode kerja kelompok dan metode demonstrasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen sudah tidak berfokus kepada guru seluruhnya, melainkan fokus juga ditujukan kepada sesama siswa sehingga pembelajaran berjalan dari berbagai arah. Dengan pembelajaran yang seperti ini maka siswa akan lebih aktif dan lebih maksimal dalam penyerapan materi yang diajarkan.

B. Saran – saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Ar Ridlo Pekuncen terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Fiqih, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran – saran, antara lain :

1. Bagi kepala Madrasah sekaligus guru fiqih hendaknya lebih mengontrol jadwal kegiatannya sehingga ketika jadwalnya mengajar tidak

berbenturan dengan jadwal lain semisal rapat di Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Selain itu hendaknya guru selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih yang kiranya dapat menumbuhkan dan memupuk semangat siswa untuk terus belajar.

2. Guru hendaknya juga menambah variasi metode dalam proses pembelajaran mengingat masih begitu banyaknya Metode Pembelajaran fiqih yang belum diterapkan di Madrasah Aliyah Ar ridlo Pekuncen.
3. Bagi siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan menjalankan intruksi yang diberikan oleh guru ketika sedang kerja kelompok atau diskusi. Teruslah bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar sepanjang waktu.

C. Kata Penutup

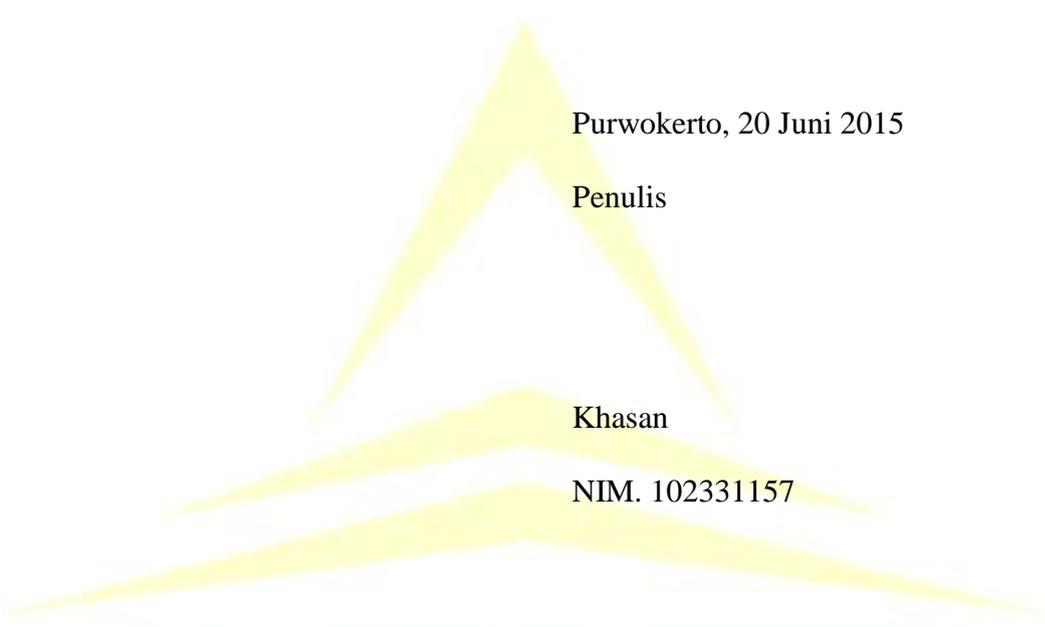
Alhamdulillah Rabil 'Alamin, puji syukur kehadirat *Illahi Rabbi* atas segala nikmat, bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada beliau nabi agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membawa rahmat untuk seluruh alam.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran tenaga maupun materi. *Jazaakumullah Ahsanal Jazaa.*

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata – mata

dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Harapan penulis, walaupun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya.



Purwokerto, 20 Juni 2015

Penulis

Khasan

NIM. 102331157

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasniyati Gani, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching, 2008.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Chabib Thoha, dkk. *PBM-PAI di Sekolah, Ekstensi dan Proses belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- _____. *Metodologi Pengajaran Agama*. Pustaka Pelajar, 1999.
- Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2004.
- Departemen Agama RI. *Kurikulum Berbasis Kompetensi MTs Mata Pelajaran Fiqih*. Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Karim, Syafi'i, *Fiqih Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Setia, 1997.
- Mahmud Yunus. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Huda Karya Agung, 1961.
- _____. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Huda Karya Agung, 1965.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Maunah, Binti, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- Mulyani Sumantri. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Maulana, 2001.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.

- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Rifa'i, Moh, *Fiqh Islam*, Semarang: Wicaksana, 1994.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.
- Surahmad. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito, 1986.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.2002.
- Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981.

IAIN PURWOKERTO